

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Karakteristik Sifat Mineralogi Dan Fisiko-Kimia Tanah Sawah di Beberapa Kelurahan di Kecamatan Pauh dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanah Sawah Kelurahan Limau Manis dominan mineral primer mudah lapuk jenis ferromagnesium dan feldspar yang menyediakan unsur hara Ca dan Mg yang didapatkan dari mineral liat dominan jenis Haloisit dan Kaolinit. Dengan sifat fisiko-kimianya, kandungan Al dan Fe pada tanah rendah sehingga pH tanahnya agak masam, dan bahan organik berkriteria sedang sehingga nilai KTK tanah kriteria tinggi.
2. Lahan sawah Kapalo Koto dan Koto Luar memiliki mineral jenis opak yang predominan dan adanya mineral jenis fragmen batuan yang menyediakan unsur hara Ca, Mg, Na, dan K yang didapatkan dari mineral liat kaolinit jumlah sedang. Sifat fisiko-kimia tanahnya, kandungan Al pada tanah rendah sedangkan Fe dalam jumlah sedang, nilai pH masih tergolong masam, dan bahan organik berkriteria rendah sedangkan nilai KTK tanah berkriteria sangat tinggi dilapisan bawah, begitu sebaliknya.
3. Lahan sawah Limau Manis Selatan memiliki mineral primer tanah lapuk jenis kuarsa yang predominan dan ferromagnesium yang menyediakan unsur hara Ca, Mg, Na dan K dan mineral liat yang terkandung kaolinit yang sedang. sifat fisiko-kimia tanahnya memiliki pH tanah kriteria masam, bahan organik berkriteria rendah hingga tinggi, sebanding dengan nilai KTK tanahnya kriteria tinggi hingga sangat tinggi. Dan lahan sawah ini akan ditukar secara permanen dengan komoditi lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, tanah sawah masih cocok untuk tanaman padi kecuali Kelurahan Limau Manis Selatan. Kekurangan unsur hara masih bisa

diatasi dengan pemupukan. Dengan saran tidak melakukan sistem pengelolaan lahan sawah yang intensif, dan tanah sawah perlu diberakan untuk memulihkan kondisi tanah agar kembali kesuburan tanahnya

